



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PERSIAPAN PENGATURAN PERGERAKAN KENDARAAN RODA EMPAT DI MASA MUDIK LEBARAN 2023

Sony Hendra Permana
Analisis Legislatif Ahli Muda
sony.hendra@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pengaturan pergerakan arus mudik Lebaran yang menggunakan moda transportasi darat perlu dipersiapkan secara cermat oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) agar tidak terjadi kepadatan saat masa puncak arus mudik. Berdasarkan hasil survei Badan Kebijakan Transportasi Kemenhub memperkirakan bahwa masyarakat yang akan bepergian menggunakan mobil pribadi mencapai 27,32 juta orang (22,07%), diikuti sepeda motor 25,13 juta orang (20,3%), bus 22,77 juta orang (18,39%) dan kereta api 14,47 juta orang (11,69%). Dengan demikian, masyarakat yang akan melewati jalan tol akan sangat tinggi. Bahkan Jasa Marga memprediksi jumlah kendaraan yang akan melintas di 4 gerbang tol utama yakni Cikupa, Ciawi, Cikampek Utama, dan Kalihurip Utama akan lebih tinggi dibandingkan pada masa mudik Lebaran 2022. Jumlah kendaraan yang keluar Jabodetabek berpotensi mencapai 2,2 juta kendaraan atau naik 2,8%. Sementara jumlah kendaraan yang masuk Jabodetabek berpotensi mencapai 2,3 juta kendaraan atau naik 1,4% dibandingkan masa mudik Lebaran 2022. Dari hasil survei tersebut, diharapkan dapat menjadi dasar dan masukan penyiapan rencana operasi penyelenggaraan angkutan Lebaran 2023 yang dilakukan Kemenhub.

Peningkatan arus mudik akan terjadi sejak H-3 atau Rabu 19 April 2023 dan akan mencapai puncaknya pada H-1 atau Jumat 21 April 2023. Sementara untuk arus balik, puncaknya akan terjadi pada H+2 atau Selasa 25 April 2020 dan masih akan cukup tinggi hingga H+3 atau Rabu 26 April 2023. Dengan meningkatnya jumlah pergerakan kendaraan roda empat di masa mudik Lebaran 2023, pemerintah melalui Kemenhub menghimbau agar masyarakat dapat mengatur waktu keberangkatan mudik dengan menghindari keberangkatan mendekati hari Lebaran agar mencegah penumpukan volume kendaraan maupun penumpang. Selain itu juga, dihimbau agar masyarakat tidak melakukan mudik dengan menggunakan sepeda motor untuk menghindari risiko kecelakaan yang melibatkan kendaraan bermotor. Masyarakat dapat memanfaatkan program mudik gratis yang telah disediakan oleh Kemenhub.

Tingginya prediksi lonjakan kendaraan yang akan melewati jalan darat, khususnya jalan tol, Kemenhub berkoordinasi secara intensif dengan Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korlantas Polri), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR), Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), Jasa Marga, dan unsur terkait lainnya untuk menyiapkan manajemen rekayasa lalu lintas, seperti skema lawan arus (*contra flow*), satu arah (*one way*), pembatasan angkutan barang, dan lain-lain. Salah satu opsi yang diusulkan oleh Korlantas Polri adalah pemberlakuan ganjil genap di tol dan arah ke tempat wisata. Rekayasa lalu lintas juga akan diberlakukan di Pelabuhan penyeberangan Merak, Banten. Selain itu, Korlantas Polri juga akan menggelar Operasi Ketupat yang merupakan operasi pengamanan rutin Kepolisian dalam hal mengamankan perjalanan arus mudik dan arus balik selama momentum Lebaran agar berjalan aman dan lancar.

Selain strategi rekayasa lalu lintas yang dilakukan Korlantas Polri, Kemenhub bersama KemenPUPR, BPJT, dan Jasa Marga juga dapat terus mengupayakan penambahan dan peningkatan fasilitas prasarana jalan, seperti perbaikan dan pelebaran jalan, penambahan *rest area*, penambahan marka jalan, dan fasilitas jalan lainnya. Pelebaran jalan Tol Jakarta-Cikampek sepanjang 16 km dari Jakarta menuju Cikampek dan sepanjang 12 km dari Cikampek menuju Jakarta ditargetkan akan selesai pada 8 April 2023. Selanjutnya pelebaran ruas tol menuju Pelabuhan Merak sepanjang 20 km, ditargetkan akan selesai H-10 lebaran. BPJT juga akan mengupayakan agar 12 ruas tol sepanjang 195 km dioperasikan secara fungsional. Jalan Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan juga akan kembali difungsionalkan. Namun berbeda dari tahun lalu yang hanya bisa digunakan dari arah Bandung ke Jakarta, untuk tahun ini Japek II Selatan akan melayani 2 arah, baik dari arah Jakarta ke Bandung maupun sebaliknya.

Atensi DPR

Menjelang masa mudik Lebaran 2023, pengaturan pergerakan arus mudik yang menggunakan roda empat perlu menjadi perhatian Komisi V DPR RI. Komisi V DPR RI perlu memastikan kesiapan pemerintah, khususnya Kemenhub dan pihak-pihak terkait dalam menyiapkan rencana operasi penyelenggaraan angkutan Lebaran 2023. Skenario rekayasa lalu lintas diharapkan tidak memberikan efek negatif terhadap masyarakat lain, sehingga tidak terjebak kemacetan karena penutupan jalan. Informasi terkait rekayasa lalu lintas benar-benar harus informatif dan mudah diakses oleh masyarakat. Komisi V DPR RI juga perlu mendorong Kementerian PUPR agar proses perbaikan jalan maupun pelebaran jalan untuk akses arus mudik sudah dapat selesai jauh hari sebelum Lebaran agar tidak menambah titik-titik kemacetan. Selain itu, fasilitas prasarana, penambahan *rest area*, dan marka jalan juga harus sudah siap sebelum arus mudik untuk menekan tingkat kecelakaan lalu lintas. Komisi V DPR RI juga perlu mengingatkan Kemenhub agar ruas tol yang dioperasikan secara fungsional tetap memerhatikan keselamatan masyarakat dalam berkendara.

Sumber

bisnis.com, 20 Maret 2022;
Bisnis Indonesia, 20 Maret 2023;
 detik.com, 20 Maret 2023;
 kompas.com, 21 Maret 2023; dan
 okezone.com, 21 Maret 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
 Simela Victor M.
 Prayudi
 Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang
 Sri Nurhayati Q.
 Sulasi Rongiyati
 Rafika Sari
 Eka Budiyantri
 Dewi Wuryandani

Kesra
 Yulia Indahri
 Trias Palupi K.
 Luthvi Febryka Nola

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
 Sita Hidriyah
 Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
 Teddy Prasetiawan
 T. Ade Surya
 Masyithah Aulia A.
 Yosephus Mainake

Mohammad Teja
 Nur Sholikah P.S.
 Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023